

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), ukuran perusahaan, dan pertumbuhan penjualan terhadap manajemen laba. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2017-2019. Berikut adalah kesimpulan yang didapat dalam penelitian ini:

1. Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Tinggi atau rendahnya tingkat profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Karena pada kenyataannya manajer tidak selalu bersikap opportunistik untuk menghasilkan hasil yang positif. Hal ini didukung oleh *stewardship theory* yang menyatakan adanya hubungan antara kesuksesan organisasi dengan pemilik yang dilihat dari perilaku manajer, yang mana manajer memilih untuk bekerja sama dari pada menentangnya. Sehingga kecenderungan untuk melakukan praktik manajemen laba tidak akan terjadi dan tujuan sosial perusahaan akan tercapai.
2. *Leverage* yang diproksikan dengan DER tidak memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Tinggi atau rendahnya tingkat *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini disebabkan karena perusahaan tidak membutuhkan tindakan-tindakan yang akan membantu perusahaan dalam situasi tertentu. Perusahaan berada dalam keadaan yang baik atau aman dan mampu untuk membayar utang yang digunakan untuk

membiyai aset perusahaan sehingga manajer tidak tertarik atau tidak termotivasi untuk melakukan praktek manajemen laba.

3. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besarnya ukuran suatu perusahaan maka akan menurunkan praktik manajemen laba. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat menjelaskan kemungkinan terjadinya manajemen laba, karena perusahaan yang lebih besar kurang memiliki dorongan untuk melakukan manajemen laba dibandingkan perusahaan-perusahaan kecil, karena perusahaan besar dipandang lebih kritis oleh pemegang saham, pemerintah, broker, dan masyarakat.
4. Pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin tingginya tingkat pertumbuhan penjualan maka akan menaikkan praktik manajemen laba. Dijelaskan dalam *positive accounting theory (bonus plan hypothesis)*, ketika perusahaan memiliki tingkat pertumbuhan penjualan yang tinggi, manajer akan menggunakannya untuk mendapatkan bonus yang lebih besar untuk itu manajer akan melakukan manajemen laba dalam upaya untuk menunjukkan kinerjanya.

## B. Implikasi

### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan khususnya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk meminimalisir atau menghindari praktik manajemen laba guna menjaga eksistensi perusahaan sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan agen dan prinsipal secara berkesinambungan serta memenuhi seluruh kebutuhan operasional perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Semakin besar ukuran perusahaan akan membuat praktik manajemen laba semakin menurun. Artinya diharapkan perusahaan manufaktur yang belum berkembang pesat dalam pasar atau perusahaan manufaktur yang memiliki *market cap* yang kecil dapat mengurangi praktik manajemen laba yang membuat seakan-akan laba bertumbuh tapi keadaan tersebut berbeda dari apa yang seharusnya dan hal tersebut akan menyebabkan *assymetry information*.

### 2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan investasi baik itu berupa membeli atau menjual saham khususnya saham pada perusahaan manufaktur, sehingga calon investor dan investor dapat lebih selektif khususnya jika berinvestasi dalam jangka panjang harus lebih mempertimbangan informasi mengenai kinerja dan performa perusahaan dengan melihat sisi praktik manajemen laba didalamnya.

### C. Saran

1. Peneliti selanjutnya dapat menyertakan variabel lain seperti *free cash flow*, *tax planning*, kepemilikan manajerial atau kualitas audit yang dapat memberikan pengaruh kepada manajemen laba agar hasil penelitian dapat menjadi lebih baik dan akan dapat menjelaskan variabel-variabel lain yang tidak tercantum dalam penelitian ini yang mempengaruhi manajemen laba.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas dan menambahkan jumlah sampel perusahaan misalnya perusahaan BUMN, sektor kesehatan, sektor properti atau sektor pertambangan agar lebih bervariasi, dan menambahkan kriteria tertentu yang dapat menyaring sampel secara optimal.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggali informasi dan data yang lebih akurat sehingga tahun penelitian menjadi lebih banyak, sehingga dapat menggambarkan hasil penelitian secara maksimal.
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih mencermati data – data yang ekstrem atau data – data yang termasuk data *outlier* sehingga data dan hasil penelitian menjadi lebih akurat dan *robust*.